

**GAMBARAN PENYEMBUHAN LUKA SIRKUMSISI DENGAN
KONTROL PERDARAHAN *ELECTROCAUTER*
MENGUNAKAN *SOUTHAMPTON*
*WOUND GRADING SYSTEM***



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

DINDA PUTI SALMA

NIM : 1910313008

Pembimbing :

Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)

Dr. dr. Nurhayati, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRACT

EVALUATION OF CIRCUMCISION WOUND HEALING WITH ELECTROCAUTER FOR HEMOSTASIS USING THE SOUTHAMPTON WOUND GRADING SYSTEM

By

Dinda Puti Salma, Etriyel MYH, Nurhayati, Alvarino, Beni Indra, Yenita

Background : *Circumcision is the most common surgery performed by men, both for health and religious-cultural reasons. Indonesia is one of the countries with the highest prevalence of circumcision in Southeast Asia. Bleeding control is an important step in wound healing, one of the circumcision bleeding control techniques is electrocautery. The purpose of this study was to determine the evaluation of circumcision wound healing with electrocautery bleeding control using the Southampton Wound Grading System.*

Methods : *This research is a descriptive observational study with a sample size of 43 people using the consecutive sampling technique. Data was taken from the patient's status and photos provided by the patient.*

Results : *According to the study, the majority of circumcision patients were children 9-11 year olds with a normal Body Mass Index (BMI). The most grade of wound healing of circumcision with control of electrocautery bleeding were grade 0. The grade of wound healing of circumcision with control of electrocautery bleeding based on age were 9-11 years with grade 0, also based on BMI the most were normal nutrition with grade 0, and based on operation time the common time were 30- 45 minutes with grade 0.*

Conclusion : *Electrocautery is effective as a control for circumcisional bleeding according to the wound healing results obtained, namely the majority of grade 0 or normal wound healing.*

Keywords: *bleeding control, circumcision, electrocautery, hemostasis, wound healing*

ABSTRAK

GAMBARAN PENYEMBUHAN LUKA SIRKUMSISI DENGAN KONTROL PERDARAHAN *ELECTROCAUTER* MENGGUNAKAN *SOUTHAMPTON WOUND GRADING SYSTEM*

Oleh

Dinda Puti Salma, Etriyel MYH, Nurhayati, Alvarino, Beni Indra, Yenita

Latar Belakang : Sirkumsisi merupakan bedah yang paling umum dilakukan laki-laki baik karena alasan kesehatan maupun agama dan budaya. Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi sirkumsisi tertinggi di Asia Tenggara. Kontrol perdarahan merupakan tahap yang penting dalam penyembuhan luka, salah satu teknik kontrol perdarahan sirkumsisi adalah *electrocauter*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan *electrocauter* menggunakan *southampton wound grading system*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif memiliki jumlah sampel 43 orang dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data diambil dari status pasien dan foto yang diberikan oleh pasien.

Hasil : Berdasarkan penelitian mayoritas pasien sirkumsisi adalah anak usia 9-11 tahun dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) normal, *grade* penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan *electrocauter* terbanyak adalah *grade 0* (penyembuhan luka normal), *grade* penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan *electrocauter* berdasarkan usia terbanyak adalah usia 9-11 tahun dengan *grade 0*, *grade* penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan *electrocauter* berdasarkan IMT terbanyak adalah gizi normal dengan *grade 0*, *grade* penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan *electrocauter* berdasarkan durasi operasi terbanyak adalah 30-45 menit dengan *grade 0*.

Conclusion : *Electrocauter* efektif sebagai kontrol perdarahan sirkumsisi sesuai dengan hasil penyembuhan luka yang didapat yaitu mayoritas *grade 0* atau penyembuhan luka normal.

Kata Kunci : *electrocauter*, kontrol perdarahan, penyembuhan luka, sirkumsisi